Naskah Khutbah Jum'at

“MEWASPADAI TIPU DAYA SETAN”

oleh: 'Aam' Hamdani Fajar

(27 Jumadil Akhir 1441H / 21 Februari 2020M)

KHUTBAH KE-1

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَل لَّهُ عِوَجَا

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ رَسُوْلِ اللهِ ، مُحَمَّدٍ ابْنِ عَبْدِ اللهِ

وَ عَلىَ آلِهِ ، وَصَحْبِهِ ، وَ مَنْ وَا لاَهُ ، أَمَّا بَعْدُ

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ حَقَّ تُقَاتِهِ ، وَلاَ تَمُوتُنَّ إِلاَّ وَ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

فَ قَلَى اللهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَزِيْزِ الْكَرِيْمِ ،

أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ، بِسْمِ اللهِ الرَحْمَانِ الرَّحِيْمِ

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ، صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمِ

**HADIRIN SIDANG JUM'AH YANG DIRAHMATI ALLOH...// PERTAMA-TAMA.. // MARILAH KITA PANJATKAN PUJA DAN PUJI KEHADIRAT ALLOH SWT.. // KARENA BERKAT TAUFIK DAN HIDAYAHNYALAH / KITA SEMUA BISA BERKUMPUL / DI TEMPAT YANG MULIA INI... /// TIDAK LUPA SHOLAWAT DAN SALAM... / SEMOGA SELALU TERCURAHKAN.. / KEPADA NABI KITA / MUHAMMAD SAW...///
BESERTA KELUARGANYA... / PARA SAHABATNYA... / DAN PARA PENGIKUTNYA SAMPAI AKHIR ZAMAN... ///
KEMUDIAN YANG SELANJUTNYA... // MARILAH KITA SAMA-SAMA TINGKATKAN KETAKWAAN KITA KEPADA ALLOH SWT.. //
DENGAN TAKWA YANG SEBENAR-BENARNYA TAKWA..//
YAITU../ MENTAATI SEGALA PERINTAH ALLOH.. // DAN MENJAUHI SEGALA LARANGANNYA... //**

HADIRIN / ROHIMAKUMULLOH...
IBLIS / SUDAH DICAP DURHAKA OLEH ALLOH SWT... // DAN IBLIS TELAH BERSUMPAH / AKAN TERUS MENGGODA / DAN MENYESATKAN SELURUH UMAT MANUSIA.. // SELAMA HARI KIAMAT BELUM TIBA.. //

NABI ADAM SEMPAT MENDAPATKAN TEMPAT YANG TINGGI DAN MULIA DI SURGA.. // NAMUN IBLIS MELAKUKAN TIPU DAYA / SEHINGGA NABI ADAM MENJADI CELAKA..// DAN DITURUNKAN DARI SURGA..///

KINI SETAN-SETAN ITU BERKELIARAN / UNTUK MENGGODA DAN MENYESATKAN KITA DARI JALAN ALLOH / UNTUK MENGHALANGI KITA DARI BERIBADAH KEPADA-NYA ///

SETAN ITU SANGAT CERDAS // UNTUK MENYESATKAN MANUSIA / SETAN MEMPUNYAI LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS / AGAR BERHASIL DALAM MENYESATKAN MANUSIA //

SEHINGGA KITA HARUS MENGETAHUI DAN MEMAHAMI / BAGAIMANAKAH STRATEGI SETAN DALAM MENYESATKAN MANUSIA // AGAR KITA TIDAK TERJEBAK OLEHNYA / YANG AKAN MEMBUAT KITA MENJADI CELAKA //

HADIRIN SIDANG JUM'AH YANG DIRAHMATI ALLOH //
LANGKAH SETAN YANG PERTAMA DALAM MENYESATKAN MANUSIA ADALAH / DENGAN MENGHALANGI MANUSIA DARI BERIBADAH // SETAN MEMBISIKKAN KEDALAM HATI MANUSIA TENTANG KEINDAHAN BERMAKSIAT / TENTANG KEINDAHAN HIBURAN // KEINDAHAN BERMALAS-MALASAN IBADAH // DIBISIKKAN TENTANG INDAHNYA DUNIA DAN HAWA NAFSU // SEHINGGA AKHIRNYA MANUSIA JAUH DARI BERIBADAH KEPADA ALLOH //

SETAN JUGA MENYURUH MANUSIA AGAR MENUNDA-NUNDA IBADAHNYA.. // MENUNDA-NUNDA TOBATNYA // DIBISIKKAN OLEH SETAN KEPADA YANG SUDAH ADA NIAT UNTUK BERTOBAT, "NANTI SAJA BULAN DEPAN" ATAU "TAHUN DEPAN SAJA BERTOBATNYA". SEHINGGA AKHIRNYA TERUS SAJA NANTI NANTI DAN NANTI... // MAKA NIAT UNTUK BERIBADAH YANG SUDAH ADA PUN MENJADI HILANG // DAN AKHIRNYA KEMBALI KE DALAM KESESATAN..// NA'UDZUBILLAHIMINDZALIK..///

MAKA UNTUK MENANGKAL LANGKAH SETAN YAG PERTAMA INI.. / KITA HARUS MEMPERKUAT IMAN KITA KEPADA ALLOH// KITA HARUS YAKIN AKAN ADANYA AKHIRAT // TEMPAT DIMANA SEMUA AMAL AKAN DIBALAS //

KEHIDUPAN BAGI SEORANG MUSLIM ITU / TIDAK HANYA SEKALI // MASIH ADA KEHIDUPAN LAIN SETELAH KEMATIAN // YAITU KEHIDUPAN DI AKHIRAT // TEMPAT YANG KEKAL // SEDANGKAN DUNIA INI HANYA SEMENTARA // JIKA KITA TIDAK BERIBADAH DI DUNIA INI / MAKA APA BEKAL KITA UNTUK DI AKHIRAT NANTI..?? //

JADI KITA HARUS BERIBADAH.. BERIBADAH.. DAN BERIBADAH.. / AGAR ALLOH MEMBERI KITA PAHALA / DAN PAHALA ITU MENJADI BEKAL KITA DI AKHIRAT NANTI..///

KEMUDIAN KITA JUGA HARUS INGAT AKAN KEMATIAN // AJAL KITA BUKAN DI TANGAN SETAN // DAN KITA JUGA TIDAK TAU KAPAN KITA AKAN MATI // BISA JADI TAHUN DEPAN // BISA JADI BULAN DEPAN // BISA JADI HARI INI // TIDAK ADA YANG TAU KAPAN KITA AKAN MATI //

JIKA KITA MENUNDA-NUNDA AMAL HARI INI // MAKA KAPAN AMAL ITU AKAN DILAKSANAKAN..?? // SEDANGKAN BESOK MASIH ADA AMAL LAIN YANG HARUS DIKERJAKAN //

SETIAP HARI ITU MEMPUNYAI AMAL YANG BERLAINAN // MAKA JIKA KITA MENUNDA-NUNDA IBADAH / SEBENARNYA KITA SUDAH KEHILANGAN IBADAH ITU..//

HADIRIN ROHIMAKUMULLOH... //
JIKA KEIMANAN KITA SUDAH SEMAKIN KUAT / MAKA SETAN TIDAK AKAN BISA LAGI MENYESATKAN KITA DENGAN MENGHALANGI KITA DARI BERIBADAH.. // MAKA DIKELUARKANLAH LANGKAH YANG KEDUA..//

APA LANGKAH SETAN YANG KEDUA..?? //
KALI INI / SETAN TIDAK LAGI MELARANG ATAU MENGHAMBAT KITA UNTUK BERIBADAH // SETAN JUSTRU MEMBIARKAN KITA AGAR BERIBADAH / BAHKAN MENYURUH KITA UNTUK BERIBADAH // TAPI DIBALIK ITU / SETAN AKAN MERUSAK KEIKHLASAN IBADAH KITA..//

SETAN AKAN MEMBUAT KITA TERGESA-GESA DALAM BERIBADAH.. // AKIBATNYA / IBADAH KITA MENJADI TIDAK SEMPURNA // SHOLATNYA TIDAK SEMPURNA SYARAT RUKUNNYA / ILMU YANG DIDAPAT MENJADI TIDAK SEMPURNA DIDAPATNYA // MEMBACA AL-QUR'AN TIDAK SEMPURNA // IBADAH-IBADAH KITA MENJADI TIDAK SEMPURNA // SEDANGKAN ALLOH HANYA MENERIMA AMAL YANG SEMPURNA //

SETAN JUGA MEMBISIKKAN KE DALAM HATI MANUSIA AGAR MENGHARAPKAN PUJIAN DARI MANUSIA / DALAM AMAL IBADAHNYA /// JIKA MENURUTI BISIKAN SETAN INI / MAKA DIA AKAN MENJADI RIYA DALAM BERIBADAH // YANG MEMBUAT AMAL IBADAHNYA TIDAK DITERIMA OLEH ALLOH // DAN CELAKALAH DIA// NA'UDZUBILLAHIMINDZALIK..//

SETAN JUGA AKAN MENYANJUNG-NYANJUNG KEBAGUSAN IBADAH KITA / JIKA KITA MERASA TERSANJUNG DENGAN PUJIAN SETAN TERSEBUT..// MAKA MUNCULLAH RASA UJUB.. // MERASA LEBIH BAIK DARI YANG LAIN.. // MERASA SUDAH BISA BERIBADAH DENGAN BENAR.. ///

DAN EFEK DARI UJUB INI / AKAN MUNCUL KESOMBONGAN / KETAKABURAN // DAN MERENDAHKAN ORANG LAIN // ORANG YANG MEMILIKI KESOMBONGAN DI DALAM HATINYA / WALAUPUN HANYA SEBESAR ZARAH / TIDAK AKAN MASUK SURGA //NA'UDZUBILLAHIMINDZALIK..//

MAKA HADIRIN ROHIMAKUMULLOH...
SETELAH MENGETAHUI LANGKAH SETAN YANG KEDUA INI / MAKA KITA HARUS MENGETAHUI JUGA CARA MENANGKALNYA..??? //

CARANYA TIDAK LAIN ADALAH DENGAN MENINGKATKAN KEIKHLASAN DALAM BERIBADAH // SAMBIL TERUS MENERUS MEMBERSIHKAN HATI DARI PENYAKIT-PENYAKIT UJUB, RIYA DAN TERGESA-GESA.. //

SEMPURNAKANLAH IBADAH KITA..// SADARI BAHWA AMAL YANG SEDIKIT TAPI SEMPURNA ITU LEBIH BAIK / DARIPADA AMAL YANG BANYAK TAPI TIDAK SEMPURNA //

AMAL YANG PALING DICINTAI OLEH ALLOH ADALAH DAWAMNYA / WALAUPUN SEDIKIT // DAWAM ADALAH KONTINYU / ATAU TERUS-MENERUS TANPA TERPUTUS ///

WALAUPUN HANYA SEDIKIT / JIKA AMALAN ITU DILAKUKAN DENGAN DAWAM / MAKA AMAL ITU LEBIH DICINTAI OLEH ALLOH //

SEHINGGA / SEMPURNAKANLAH IBADAH KITA..!! // TIDAK USAH TERGESA-GESA DALAM BERIBADAH..!! // DAN LAKUKANLAH YANG TERBAIK UNTUK ALLOH..!!//

KEMUDIAN.. // LAWAN RIYA.. // FISIK KITA TERUS BERIBADAH // DAN HATI KITA BERPERANG / MENYINGKIRKAN FIKIRAN-FIKIRAN BERHARAP PUJIAN DARI MANUSIA // BERPERANG DI DALAM HATI KITA / UNTUK MENGIKHLASKAN AMAL IBADAH KITA..//

DAN CUKUPKANLAH PENILAIAN ITU HANYA DARI ALLOH SAJA..!! // CUKUP ALLOH YANG MENILAI KITA..!! // TIDAK PERLU LAH KITA MENGHARAPKAN PUJIAN DARI MANUSIA..! //

KITA JUGA HARUS SADAR / BAHWA KEAGUNGAN DAN KESEMPURNAAN ITU HANYA MILIK ALLOH // KETIKA KITA BISA BERAMAL DENGAN SEMPURNA / SESUNGGUHNYA ITU BUKAN KARENA USAHA KITA // KARENA TANPA TAUFIK DAN HIDAYAH DARI ALLOH / TANPA PERTOLONGAN DARI ALLOH / TIDAK AKAN PERNAH KITA BISA BERIBADAH //

BUKAN HAL YANG MUSTAHIL / SAAT INI KITA SEDANG BERMAKSIAT DI LUAR SANA // TAPI KARENA TAUFIK DAN HIDAYAH DARI ALLOH LAH / KITA SEMUA BISA BERKUMPUL DISINI UNTUK BERIBADAH../ MELAKSANAKAN SHOLAT JUM'AT BERSAMA-SAMA // MAKA KITA HARUS BERSYUKUR..!! // BERSYUKURLAH JIKA KITA MASIH DIBERI KEMAMPUAN UNTUK BERIBADAH..//

DENGAN TERUS-MENERUS MENGIKHLASKAN DAN MEMBERSIHKAN HATI KITA DARI PENYAKIT-PENYAKIT..// MAKA SYETAN TIDAK MAMPU LAGI MENGGODA DAN MENYESATKAN KITA DENGAN CARANYA YANG KEDUA INI..// MAKA DIKELUARKANLAH LANGKAH SETAN YANG KETIGA..//

بَارَكَ اللهُ لِى وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ ، وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُم بِمَا فِيْهِ مِنَ الآيَاتِ وَ الذِّكْرِ الْحَكِيْمِ ، أَقُوْلُ قَوْلِى هَذَا ، وَ أَسْتَغْفِرُ اللهَ لِى وَ لَكُمْ ، وَ لِكَا فَةِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ ، فَاسْتَغْفِرُوهُ ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

{DUDUK}

Khutbah ke-2

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، وَبِهِ نَسْتَهِيْنُ ، عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ الدِّيْنِ .

نَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ هُوَ الْحَكِيْمُ الْمَتِيْنِ ، وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ ،

اَلَّذِي اَرْسَلْتَهُ لِ الْعَالَمِين .

وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ أَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْن ، مُحَمَّدٍ ابْنِ عَبْدِ اللهِ ، وَ عَلىَ آلِهِ ،

وَصَحْبِهِ ، أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ.

يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَهُوا اتَّقُوا اللهَ ، وَقُوْلُوا قَوْلاً سَدِيْدًا ، يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ ،

وَ يَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ، وَ مَنْ يُتِعِ اللهَ وَرَسُولَهُ ، فَقَدْ فَاذَ فَوْزًا عَزِيْمًا ،

فَ قَلَى اللهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْعَزِيْزِ الْكَرِيْمِ ، أَعُوذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ ،

بِسْمِ اللهِ الرَحْمَانِ الرَّحِيْمِ ، قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ، اللَّهُ الصَّمَدُ ، لَمْ يَلِدْ وَلَمْ

يُولَدْ ، وَلَمْ يَكُن لَّهُ كُفُوًا أَحَدٌ ، صَدَقَ اللهُ الْعَظِيْمِ .

HADIRIN YANG DIRAHMATI ALLOH //
SETELAH SETAN TIDAK MAMPU MENGHALANGI IBADAH KITA // DAN SETELAH SETAN GAGAL MERUSAK KEIKHLASAN BERIBADAH / MAKA SETAN PUN MENGELUARKAN LANGKAH YANG KETIGA // YAITU MELAKUKAN TIPU DAYA YANG SANGAT HALUS.. // YAITU MEMBISIKKAN HAL-HAL YANG SEOLAH-OLAH ITU BENAR.. // NAMUN TERNYATA MENYESATKAN DAN MENCELAKAKAN..//

SETAN MENYETUJUI / AGAR KITA TIDAK RIYA DAN UJUB // DAN SETAN MENYURUH KITA UNTUK MENYEMBUNYIKAN IBADAH KITA DARI MANUSIA // KEMUDIAN MEMBISIKKAN: “TOH ALLOH JUGALAH YANG AKAN MEMPERLIHATKAN KEIKHLASAN KITA KEPADA MANUSIA”, // “NANTI JUGA ORANG-ORANG AKAN TAU BAHWA KAMU ITU IKHLAS..” / KATA SETAN..///

SECARA SEPINTAS PERKATAAN SETAN INI TIDAK APA-APA / NAMUN APA AKIBATNYA..?? / TERNYATA AKIBATNYA SANGAT FATAL / AKAN MUNCUL HARAPAN BAHWA ALLOH NANTI AKAN MEMPERLIHATKAN KEIKHLASAN AMALNYA KEPADA MANUSIA //

INI BENAR-BENAR TIPU DAYA SETAN YANG SANGAT HALUS / YANG SANGAT BERBAHAYA BAGI KITA // KITA SUDAH IKHLAS BERAMAL / TAPI KEMUDIAN BERHARAP KEIKHLASAN KITA ITU DIPUJI OLEH MAKHLUK / MAKA SAAT ITU HANCURLAH KAIKHLASAN KITA / DAN SIA-SIA LAH AMAL IBADAH KITA..//

ATAU MUNGKIN SETAN AKAN BERKATA, “KAMU BENAR..!! / MULIA ATAU HINANYA KITA SUDAH DITETAPKAN OLEH ALLOH / KAMU BERIMAN KEPADA TAKDIR // BAHAGIA DAN CELAKANYA KAMU PUN SUDAH DITETAPKAN OLEH ALLOH // JADI / WALAUPUN KITA SUDAH BERIBADAH SEUMUR HIDUP / TAPI JIKA ALLOH MENTAKDIRKAN KITA UNTUK MASUK NERAKA / MAKA KITA AKAN MASUK NERAKA.. // BEGITUPUN SEBALIKNYA / JIKA ALLOH SUDAH MENETAPKAN KITA UNTUK MASUK SURGA / MAKA WALAUPUN TIDAK BERIBADAH PUN KITA PASTI AKAN MASUK SURGA..” // BEGITU KATA SETAN ///

INI ADALAH SEBUAH PERKATAAN YANG BENAR / TAPI DENGAN MAKSUD YANG SALAH..!! // JIKA KITA TIDAK JELI / KITA BISA TERJEBAK OLEH PERKATAAN SETAN INI //

SEANDAINYA KITA MEMBANTAH PERKATAAN SETAN TENTANG TAKDIR INI / MAKA KITA MENJADI ORANG YANG TIDAK BERIMAN KEPADA RUKUN IMAN YANG KEENAM // KEPADA QODHO DAN QODAR ALLOH // NAMUN / JIKA KITA MENYETUJUINYA / MAKA AKAN TERBERSIT DALAM FIKIRAN KITA “KALAU BEGITU UNTUK APA BERIBADAH.? / KAN JIKA SUDAH DITETAPKAN MASUK NERAKA / MAKA AKAN MASUK NERAKA // TIDAK ADA HUBUNGANNYA DENGAN IBADAH” // SEHINGGA PADA AKHIRNYA DIA AKAN JATUH KEMBALI MENJADI TERSESAT DAN CELAKA / NA'UDZUBILLAH.. //

MAKA KITA HARUS BERHATI-HATI..!! // KITA HARUS JELI..!! // TUMBUHKANLAH KESADARAN / BAHWA KITA INI HANYALAH HAMBA / DAN ALLOH LAH YANG MENCIPTAKAN KITA // KITA ADALAH MILIKNYA // MAKA TERSERAH ALLOH SAJA / APAKAH ALLOH AKAN MENYEMBUNYIKAN AMAL KITA / ATAU KAH AKAN MEMPERLIHATKANNYA // BUKAN URUSAN KITA..!! //

BUKAN URUSAN KITA UNTUK MENJADIKAN MULIA ATAU HINANYA KITA // TUGAS KITA HANYALAH BERIBADAH../ BERIBADAH.. / DAN BERIBADAH..!! / TITIK..!! ///

LALU FAHAMI DAN SIKAPI TAKDIR DENGAN BENAR..?? //
KITA TETAP MENGAKUI BAHWA SEMUA TAKDIR BAIK DAN BURUK ITU ADALAH DARI ALLOH // DAN KITA ADALAH SEORANG HAMBA // DIMANA TUGAS KITA HANYALAH UNTUK BERIBADAH KEPADANYA //

KEMUDIAN YAKINI..!! / SEANDAINYA ALLOH MEMASUKKAN KITA KE DALAM NERAKA KARENA BERIBADAH / MAKA ITU LEBIH BAIK DARIPADA ALLOH MEMASUKKAN KITA KE DALAM NERAKA KARENA MAKSIAT //

DAN KITA JUGA HARUS MEYAKINI / BAHWA DEMI KEMULIAANYA / ALLOH AKAN TETAP MEMASUKKAN ORANG-ORANG YANG BERIMAN DAN BERIBADAH DENGAN IKHLAS KE DALAM SURGANYA //

TETAPI YANG HARUS KITA FAHAMI DISINI ADALAH / BAHWA MASUK ATAU TIDAK MASUKNYA KE DALAM SURGA ITU / BUKAN KARENA AMAL KITA // TAPI ITU HANYA KARENA KEMULIAAN ALLOH SAJA / YANG MEMENUHI JANJINYA //

HADIRIN SIDANG JUM'AH YANG DIRAHMATI ALLOH //
ITULAH STRATEGI SETAN DALAM MENYESATKAN MANUSIA YANG HARUS KITA WASPADAI // MUDAH-MUDAHAN ALLOH SWT MELINDUNGI KITA DARI GODAAN SETAN YANG TERKUTUK ..// AMIN YA ROBBAL ALAMIN..///

SEBAGAI PENUTUP.. / MARILAH KITA BERSAMA-SAMA MEMANJATKAN DO'A KEPADA ALLOH SWT... ///

بِسْمِ اللهِ الرَحْمَانِ الرَّحِيْمِ ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، اَللَّهُمَّ صَلِّى وَ سَلِّمْ وَ بَارِكْ آمين يَا اللهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِين ، اَللَّهُمَّ اغْفِرْ ، لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ، وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ ، الأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ ، رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا ، الَّذِيْنَ سَبَقُوْنَا بِالْإِيْمَانِ ، وَلَا تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ آمَنُوا ، رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيْمٌ ، اَللَّهُمَّ وَفِّقْ وُلَاةَ أُمُوْرِنَا ، لِمَا تُحِبُّهُ وَتَرْضَاهُ ، اَللَّهُمَّ أَعِنْهُمْ ، عَلَى طَاعَتِكَ ، وَاهْدِهِمْ سَوَاءَ السَّبِيْلِ، اَللَّهُمَّ جَنِّبْهُمْ الْفِتَنَ ، مَاظَهَرَ مِنْهَا ، وَمَابَطَنَ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ، رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا ، وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ ، وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ إِمَامًا ، رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ، وَلِوَالِدَيْنَا ، وَارْحَمْهُمَا ، كَمَا رَبَّيَانَا صِغَارًا ، رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ، وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً ، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

عِبَادَالله ، اِنَّ اللهَ يَأْمُرُبِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ ، وَاِيْتَاءِذِى الْقُرْبَى ، وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ، وَسْتَغْفِرُوْهُ ، اِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ، حَيَّ نُقِيْمُ الصَّلاَةَ .